

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suatu model komprehensif yang mengintegrasikan pendekatan CSR-Deskriptif, pendekatan CSR-Instrumental, dan pendekatan CSR-Strategik dalam menjelaskan kinerja perusahaan berbasis *Sustainable Growth Rate* (SGR). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji peran *slack resource* sebagai variabel moderasi yang memengaruhi hubungan antara implementasi CSR dan kinerja perusahaan. Kontribusi kebaruan penelitian ini terletak pada dua aspek utama. Pertama, penggunaan pendekatan CSR yang bersifat komprehensif melalui interaksi pendekatan CSR-Deskriptif dan pendekatan CSR-Instrumental yang membentuk pendekatan CSR-Strategik. Kedua, pengujian peran *slack resource* sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara CSR dan kinerja perusahaan.

Populasi penelitian ini mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2023, yang berjumlah 903 perusahaan. Melalui metode *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 470 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Analisis hubungan antar variabel dilakukan menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Variabel-variabel utama dalam penelitian ini mencakup pendekatan CSR-Strategik, *slack resource*, serta kinerja perusahaan, yang diukur melalui dua indikator, yaitu kinerja keuangan dengan proksi *Return On Assets* (ROA), dan kinerja keberlanjutan dengan proksi *Sustainable Growth Rate* (SGR).

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pendekatan CSR-Strategik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun pendekatan CSR-Strategik tidak berpengaruh terhadap kinerja keberlanjutan. *Slack resource* terbukti memperkuat hubungan antara pendekatan CSR-Strategik dan kinerja keuangan. Sebaliknya, *slack resource* tidak terbukti memperkuat hubungan antara pendekatan CSR-Strategik dan kinerja keberlanjutan. Hal ini mengindikasikan bahwa kelonggaran sumber daya lebih efektif dalam mendukung pencapaian tujuan finansial jangka pendek dibandingkan dengan keberlanjutan jangka panjang, yang kemungkinan memerlukan pendekatan yang lebih sistemik, integratif, dan tidak hanya bergantung pada kapasitas sumber daya internal.

Kata kunci: Pendekatan CSR-Strategik, *Slack Resource*, Kinerja Keuangan, Kinerja Keberlanjutan.